

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Persiklus

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan diuraikan melalui beberapa tahapan yang dilakukan didalam kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan media gambar seri dalam menilai keterampilan bercerita materi masa dewasa Nabi Muhammad SAW mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas III-B MI Ma'arif Pagerwojo Buduran Sidoarjo. Proses penelitian ini melalui 2 kegiatan, yakni siklus I dan siklus II, dan dalam setiap siklus dilakukan 4 tahapan yakni tahap perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi (*Observing*), dan tahap refleksi (*reflection*). Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2017. Dalam penelitian ini, jumlah siswa dikelas III-B sebanyak 30 siswa dengan jumlah 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Siklus ini dilakukan satu kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran) dengan materi pembelajaran SKI tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW. Kegiatan pada siklus I sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

2) Membuat instrumen penilaian non-tes dan media pembelajaran

Instrumen penilaian merupakan hal yang menjadi tolak ukur akan keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah membuat RPP, maka peneliti membuat instrumen penilaian. Instrumen penilaian tersebut termasuk non-tes yang berupa rubrik, karena dalam penelitian ini yang diukur adalah keterampilan bercerita, dan keterampilan seseorang dapat diukur melalui non-tes. Setelah peneliti membuat instrumen penilaian maka divalidasikan kepada dosen ahli yang berperan sebagai validator.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa dan juga membuka pelajaran dengan berdoa bersama. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan mengabsensi

kehadiran siswa pada pembelajaran tersebut. Sebelum masuk dalam materi, guru melakukan apersepsi dengan tujuan menghubungkan pemahaman siswa dengan materi yang akan disampaikan pada pembelajaran tersebut. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran supaya siswa memahami pembelajaran yang berlangsung akan menambah wawasannya tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW, serta guru menyampaikan motivasi-motivasi bagi siswa supaya lebih semangat dalam belajar.

Kegiatan inti dalam pembelajaran tersebut dimulai dengan menuliskan judul materi yang akan disampaikan yakni tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW. Kemudian guru menunjukkan kepada siswa gambar seri tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW dan guru mulai melakukan tanya jawab atas gambar tersebut. Guru membagikan gambar seri kepada siswa dan siswa diminta untuk membuat kerangka karangan tentang gambar tersebut. Setelah siswa membuat kerangka karangan maka guru menginstruksikan siswa untuk menceritakan cerita tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW didepan kelas secara individu.

Ketika siswa maju untuk bercerita, guru mengevaluasi keterampilan bercerita yang siswa miliki. Dalam melakukan evaluasi tersebut terdapat beberapa kriteria yang dinilai, yakni: pelafalan dalam bercerita, intonasi dalam bercerita, kelancaran dalam bercerita,

penggunaan kalimat efektif dalam bercerita dan kesesuaian cerita dengan gambar seri. Adapun nilai keterampilan bercerita siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Keterampilan Bercerita Siswa Siklus I

NO.	NAMA SISWA	SKOR PEROLEHAN	SKOR IDEAL	NILAI	KETERANGAN
1.	AALH	16	20	80	TUNTAS
2.	AM	15	20	75	TUNTAS
3.	ARS	14	20	70	TIDAK TUNTAS
4.	AAMF	17	20	85	TUNTAS
5.	BVM	13	20	65	TIDAK TUNTAS
6.	DFA	15	20	75	TUNTAS
7.	GRS	15	20	75	TUNTAS
8.	KH	14	20	70	TIDAK TUNTAS
9.	MAK	15	20	75	TUNTAS
10.	MHA	12	20	60	TIDAK TUNTAS
11.	MNP	18	20	90	TUNTAS
12.	MRRP	13	20	65	TIDAK TUNTAS
13.	MYA	11	20	55	TIDAK TUNTAS
14.	MCM	15	20	75	TUNTAS
15.	MIAR	18	20	90	TUNTAS
16.	MAID	9	20	45	TIDAK TUNTAS
17.	MWSR	16	20	80	TUNTAS
18.	MRA	12	20	60	TIDAK TUNTAS

19.	NFAN	16	20	80	TUNTAS
20.	NA	16	20	80	TUNTAS
21.	RJTK	10	20	50	TIDAK TUNTAS
22.	RRAA	15	20	75	TUNTAS
23.	STWA	16	20	80	TUNTAS
24.	SNSP	13	20	65	TIDAK TUNTAS
25.	SA	10	20	50	TIDAK TUNTAS
26.	SNA	14	20	70	TIDAK TUNTAS
27.	TJN	17	20	85	TUNTAS
28.	YP	12	20	60	TIDAK TUNTAS
29.	ZHI	10	20	50	TIDAK TUNTAS
30.	ZKR	14	20	70	TIDAK TUNTAS
Jumlah				2105	

Dari tabel diatas dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Perhitungan nilai rata-rata keterampilan bercerita siswa:

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2105}{30} \\
 &= 70,17
 \end{aligned}$$

- 2) Perhitungan persentase ketuntasan belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{30} \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

Sebagai kegiatan akhir atau penutup, maka guru meminta siswa untuk tepuk tangan bersama sebagai reward atas pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru memberikan penguatan tentang pembelajaran tersebut, yakni bercerita kisah masa dewasa Nabi Muhammad SAW dengan baik. Guru juga mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran saat itu, dan guru menutup pembelajaran dengan doa bersama serta salam.

Dalam tahap observasi di siklus I terdapat dua hal yang diamati, yakni aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berikut ini adalah hasil observasi yang telah dilakukan:

[illegible]

Dalam mengamati aktivitas guru, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 4.2
Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru memberi salam			√	
2.	Guru meminta siswa untuk berdoa				√
3.	Guru menanyakan kabar			√	
4.	Guru mengabsen siswa			√	
5.	Guru memberikan apersepsi tanya jawab		√		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
7.	Guru menyampaikan motivasi untuk siswa			√	
Kegiatan Inti					
8.	Guru menuliskan judul materi yang akan dibelajarkan di papan tulis dengan huruf kapital.				√
9.	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar seri yang berhubungan dengan masa dewasa Nabi Muhammad SAW		√		
10.	Guru membagikan lembaran gambar seri tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW untuk setiap siswa			√	
11.	Guru meminta siswa membuat kerangka karangan secara individu		√		
12.	Guru mengecek pekerjaan siswa dengan berkeliling.		√		
13.	Guru memberikan instruksi supaya siswa maju kedepan kelas dengan bercerita tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW menggunakan gambar seri sesuai dengan kerangka yang telah dibuat		√		
14.	Guru melakukan evaluasi.			√	
Kegiatan Akhir					
15.	Guru mengajak siswa untuk tepuk tangan sebagai reward pembelajaran			√	
16.	Guru memberi penguatan dengan menerangkan cara bercerita yang baik serta mengulas materi			√	

	tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW				
17.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		√		
18.	Guru menyampaikan tindak lanjut untuk pembelajaran yang akan datang				√
19.	Guru meminta siswa untuk berdoa				√
20.	Guru mengucapkan salam penutup			√	
Pengelolaan Waktu					
21.	Ketepatan waktu dalam belajar mengajar.		√		
22.	Ketepatan memulai dan menutup pelajaran.		√		
23.	Kesesuaian dengan RPP.		√		
Jumlah Skor			63		
Rata-rata = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$ = $\frac{63}{92} \times 100$ = 68.47					

Berdasarkan uraian tabel diatas maka dapat diketahui bahwasannya aktivitas guru dalam siklus I sebesar 68,47, hasil tersebut menunjukkan aktivitas guru dikategorikan cukup. Namun, rata-rata aktivitas guru tersebut masih kurang dari indikator kinerja yang diharapkan yakni ≥ 80 . Selain itu hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa kekurangan yang dimiliki oleh guru ketika mengajar. Kekurangan tersebut yakni kurang menarik dalam pemberian apersepsi dan juga penyampaian tujuan pembelajaran masih kurang tepat sehingga siswa merasa kurang tertarik dengan kesan pertama ketika melihat guru tersebut. Selain itu kekurangan yang lainnya yakni guru kurang ahli dalam

melakukan tanya jawab, guru juga kurang jelas dalam memberikan instruksi kepada siswanya, dan guru kurang mampu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam masalah waktu, guru datangnya sedikit terlambat, sehingga dalam membuka dan menutup pelajaran tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Hal tersebut dapat dikatakan kekurangan guru karena pada saat observasi guru mendapatkan skor 2. Namun secara keseluruhan guru mengajar dengan baik, karena guru dapat mengkondisikan kelas dan tetap melakukan pembelajaran dengan baik dan benar. Guru juga melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, sehingga pembelajaran yang berlangsung tetap fokus dalam satu pembahasan yakni bercerita kisah Nabi Muhammad SAW.

2) Observasi aktivitas siswa siklus I

Dalam mengamati aktivitas guru, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 4.3
Observasi Aktivitas siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam			√	
2.	Siswa berdoa				√
3.	Siswa menjawab kabar hari ini		√		
4.	Siswa merespon ketika di absen		√		
5.	Siswa merespon apersepsi guru berupa cerita		√		

6.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
7.	Siswa mendengarkan motivasi guru		√		
Kegiatan Inti					
8.	Siswa memperhatikan guru menulis judul materi dipapan tulis		√		
9.	Siswa menanggapi pertanyaan guru tentang gambar seri yang berhubungan dengan masa dewasa Nabi muhammad		√		
10.	Siswa menerima lembaran gambar seri yang diberikan guru			√	
11.	Siswa membuat kerangka karangan secara individu			√	
12.	Siswa mengerjakan kerangka karangan secara tenang dan disiplin		√		
13.	Siswa maju kedepan kelas untuk menceritakan masa dewasa Nabi Muhammad SAW sesuai dengan kerangka karangan yang dibuat		√		
Kegiatan Akhir					
14.	Siswa bertepuk tangan sebagai reward pembelajaran			√	
15.	Siswa mendengarkan penguatan guru			√	
16.	Siswa menyimpulkan pembelajaran		√		
17.	Siswa berdoa untuk menutup pelajaran				√
18.	Siswa mennjawab salam penutup			√	
Jumlah Skor		46			
Rata-rata = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$					
= $\frac{46}{72} \times 100$					
= 63,89					

Berdasarkan uraian tabel diatas maka dapat diketahui bahwasannya aktivitas siswa dalam siklus I sebesar 63,89, hasil tersebut menunjukkan aktivitas siswa dikategorikan kurang. Selain itu rata-rata yang diperoleh masih kurang dari indikator kinerja yang diharapkan yakni ≥ 80 . Tabel tersebut juga menjelaskan bahwasannya siswa masih belum siap menerima pembelajaran

Siswa merasa masih belum nyaman dengan guru yang baru mereka kenal dan mengajarkan media baru, sehingga aktivitas mereka dalam kelas tidak terlalu aktif. Apabila diperhatikan kembali, meskipun mereka memiliki rata-rata aktivitas yang cukup, siswa kelas III-B tetap menjalankan tugas mereka sebagai seorang siswa, mereka masih tetap mendengarkan instruksi dari guru dan mereka masih berani maju kedepan kelas untuk bercerita, walaupun mereka bercerita dengan gugup dan kurang percaya diri.

Pada tahap refleksi siklus I, peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru yang bertindak sebagai observer membahas tentang kelebihan dan kekurangan dalam siklus I. Kelebihan dalam siklus I yakni guru dapat memberikan motivasi yang menarik bagi siswa, dan guru dapat mengajak siswa berdoa dengan baik, hal tersebut harus tetap dipertahankan. Namun kekurangan dari siklus I yakni guru harus memberikan apersepsi yang menarik bagi siswa, sehingga lebih membuat wawasan yang mereka ketahui tersambungkan dengan

[illegible]

materi yang akan disampaikan. Selain itu guru harus lebih dekat lagi dengan siswa supaya mereka merasa nyaman, dengan cara berkeliling mengecek siswa dan membantu siswa yang kurang bisa.

Guru juga harus tetap waktu dalam memulai dan mengakhiri suatu pembelajaran sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa. Seharusnya ketika pembelajaran guru mencontohkan terlebih dahulu cara bercerita dengan baik menggunakan media gambar seri, sehingga siswa dapat memahami fungsi dari media tersebut. guru juga harus mengulas materi tentang kisah masa dewa Nabi Muhammad SAW agar siswa lebih mengerti dan memahami cerita tersebut. guru juga harus berusaha membuat siswa yang maju kedepan tidak gugup sehingga siswa dapat bercerita dengan baik.

Melihat kekurangan-kekurangan yang ada dalam siklus I dan juga melihat persentase mulai dari hasil penilaian keterampilan bercerita, hasil ketuntasan belajar, hasil aktivitas guru dan siswa didalam kelas yang dalam kategori cukup, maka peneliti yang telah berdiskusi dengan guru kelas mengambil keputusan untuk melakukan siklus II. Dalam siklus II peneliti akan melakukan perbaikan dari kekurangan yang ada di siklus I.

2. Siklus II

Penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2017. Dalam penelitian ini, jumlah siswa dikelas III-B sebanyak

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

1) **Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

[illegible]

karena menyesuaikan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kemudian RPP yang telah dibuat juga divalidasikan kepada dosen ahli. Setelah RPP divalidasi, maka RPP dapat digunakan dalam tahap selanjutnya, yakni tahap pelaksanaan.

Dalam siklus II masih tetap menggunakan instrumen penilaian yang sama dan media yang sama. Sama sekali tidak ada perubahan dalam hal tersebut. Kedua hal tersebut tidak dirubah karena dalam penelitian ini yang diukur adalah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran. namun hanya cara penggunaannya saja yang dirubah yakni dibuat acak sehingga siswa harus menyusun gambar seri tersebut. hal tersebut dilakukan supaya siswa menjadi lebih tertarik belajar karena mereka belajar yang dibuat seperti permainan yang menyusun puzzle.

Dalam siklus II lembar observasi guru dan siswa diperbaiki lagi dan menyesuaikan dengan RPP. Karena diantara lembar observasi guru dan siswa juga berhubungan dengan RPP. Lembar observasi kegiatan guru masih ditujukan kepada peneliti yang saat penelitian berperan sebagai guru yang mengajar, dan guru pelajaran menjadi observer untuk mengamati peneliti. Sedangkan

Dalam pelaksanaan siklus II, peneliti masih bertindak sebagai seorang guru, dan guru kelasnya masih bertindak sebagai seorang observer. Peneliti yang bertindak sebagai guru harus mengajar dengan menyenangkan supaya siswa tidak menjadi bosan. Pembelajaran yang berlangsung disesuaikan dengan RPP yang telah diperbaiki oleh peneliti. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran masih sama yakni tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW mata pelajaran SKI.

[illegible]

menyampaikan motivasi-motivasi bagi siswa supaya lebih semangat lagi dalam belajar.

Kegiatan inti dalam pembelajaran tersebut dimulai dengan menuliskan judul materi yang akan disampaikan yakni tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW. Kemudian guru memberikan contoh dalam bercerita menggunakan gambar seri tentang kisah masa dewasa Nabi Muhammad SAW. Ketika guru bercerita siswa mendengarkan dengan baik dan setelah guru bercerita siswa diberikan pertanyaan yang berhubungan dengan cerita dari guru. Guru membagikan gambar seri yang acak kepada siswa dalam bentuk dompet pintar, hal tersebut membuat siswa menjadi lebih tertarik dengan adanya dompet pintar. Dompet pintar terbuat dari kertas origami yang dibentuk dompet lalu diisi dengan gambar-gambar seri mini yang acak. Setelah itu siswa diminta untuk kerja secara kelompok dalam menyusun gambar seri mini yang ada dalam dompet pintar, serta berdiskusi untuk merencanakan persiapan setiap kelompok yang akan maju didepan kelas dan bercerita secara estafet. Setelah siswa berdiskusi maka guru menginstruksikan siswa untuk menceritakan cerita tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW didepan kelas dengan kelompok masing-masing dan secara estafet.

Ketika siswa maju untuk bercerita, guru mengevaluasi keterampilan bercerita yang siswa miliki. Dalam melakukan evaluasi

Tabel 4.4
Nilai Keterampilan Bercerita Siswa Siklus II

NO.	NAMA SISWA	SKOR PEROLEHAN	SKOR IDEAL	NILAI	KETERANGAN
1.	AALH	19	20	95	TUNTAS
2.	AM	18	20	90	TUNTAS
3.	ARS	16	20	80	TUNTAS
4.	AAMF	20	20	100	TUNTAS
5.	BVM	15	20	75	TUNTAS
6.	DFA	18	20	90	TUNTAS
7.	GRS	17	20	85	TUNTAS
8.	KH	16	20	80	TUNTAS
9.	MAK	18	20	90	TUNTAS
10.	MHA	15	20	75	TUNTAS
11.	MNP	20	20	100	TUNTAS
12.	MRRP	15	20	75	TUNTAS
13.	MYA	15	20	75	TUNTAS
14.	MCM	18	20	90	TUNTAS
15.	MIAR	20	20	100	TUNTAS
16.	MAID	13	20	65	TIDAK TUNTAS

17.	MWSR	19	20	95	TUNTAS
18.	MRA	15	20	75	TUNTAS
19.	NFAN	19	20	95	TUNTAS
20.	NA	18	20	90	TUNTAS
21.	RJTK	14	20	70	TIDAK TUNTAS
22.	RRAA	17	20	85	TUNTAS
23.	STWA	19	20	95	TUNTAS
24.	SNSP	15	20	75	TUNTAS
25.	SA	13	20	65	TIDAK TUNTAS
26.	SNA	16	20	80	TUNTAS
27.	TJN	20	20	100	TUNTAS
28.	YP	15	20	75	TUNTAS
29.	ZHI	14	20	70	TIDAK TUNTAS
30.	ZKR	17	20	85	TUNTAS
Jumlah				2520	

Dalam mengamati aktivitas guru, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 4.5
Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru memberi salam				√
2.	Guru meminta siswa untuk berdoa				√
3.	Guru menanyakan kabar				√
4.	Guru mengabsen siswa			√	
5.	Guru memberikan apersepsi berupa nyanyian				√
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
7.	Guru menyampaikan motivasi untuk siswa			√	
Kegiatan Inti					
8.	Guru menuliskan judul materi yang akan dibelajarkan di papan tulis dengan huruf kapital.				√
9.	Guru bercerita menggunakan gambar seri tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang cerita tersebut.			√	
10.	Guru membagikan dompet pintar yang berisi gambar seri acak tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW untuk setiap kelompok				√
11.	Guru meminta siswa bekerja secara kelompok dalam menyusun gambar seri yang acak			√	
12.	Guru mengecek pekerjaan siswa dengan berkeliling.				√
13.	Guru memberikan instruksi supaya setiap kelompok maju kedepan kelas dengan bercerita tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW secara estafet menggunakan gambar seri yang telah tersusun			√	
14.	Guru melakukan evaluasi.			√	
Kegiatan Akhir					
15.	Guru mengajak siswa untuk tepuk tangan sebagai reward pembelajaran				√
16.	Guru memberi penguatan dengan menerangkan			√	

	cara bercerita yang baik serta mengulas materi tentang masa dewasa Nabi Muhammad SAW				
17.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran			√	
18.	Guru menyampaikan tindak lanjut untuk pembelajaran yang akan datang				√
19.	Guru meminta siswa untuk berdoa				√
20.	Guru mengucapkan salam penutup				√
Pengelolaan Waktu					
21.	Ketepatan waktu dalam belajar mengajar.			√	
22.	Ketepatan memulai dan menutup pelajaran.			√	
23.	Kesesuaian dengan RPP.				√
Jumlah Skor					81
Rata-rata = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$ = $\frac{81}{92} \times 100$ = 88,04					

Berdasarkan uraian tabel diatas maka dapat diketahui bahwasannya aktivitas guru dalam siklus II sebesar 88,04, nilai tersebut dapat dikategorikan baik. selain itu nilai rata-rata aktivitas guru telah melebihi indikator kinerja yang diharapkan yakni ≥ 80 . Selain itu nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa guru telah berubah menjadi lebih baik lagi dalam mengelola kelas dan lebih baik dalam mengajar. Guru dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam siklus I. Guru menjadi tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran, guru juga menjadi lebih baik dalam pemberian apersepsi dan pemberian instruksi ketika pembelajaran.

Guru juga mencontohkan cara penggunaan gambar seri yang baik dan benar sehingga siswa tidak canggung dalam menggunakan gambar seri tersebut, serta guru juga melakukan tanya jawab setelah pemberian contoh bercerita menggunakan gambar seri, sehingga siswa lebih memahami isi materi kisah Nabi Muhammad SAW. Dan guru juga melakukan pendekatan dengan siswa dengan cara berkeliling membantu siswa yang kurang bisa atau hanya sekedar berbincang sedikit dengan siswa untuk menambah kedekatan supaya siswa merasa nyaman. Secara keseluruhan guru selalu mengacu pada RPP yang telah mengalami perubahan dari siklus I sehingga aktivitas guru menjadi meningkat dalam siklus II.

3) Observasi aktivitas siswa siklus I

Dalam mengamati aktivitas guru, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 4.6
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam				√
2.	Siswa berdoa				√
3.	Siswa menjawab kabar hari ini			√	
4.	Siswa merespon ketika di absen			√	
5.	Siswa merespon apersepsi guru berupa nyanyian				√
6.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	

menerima dampet pintar gambar acak yang diberikan guru
menyusun gambar seri yang acak secara kelompok
bekerja kelompok secara disiplin
kelompok maju kedepan kelas untuk ceritakan masa dewasa Nabi Muhammad V secara estafet dengan kelompoknya
Kegiatan Akhir
bertepuk tangan sebagai reward belajaran
mendengarkan penguatan guru
menyimpulkan pembelajaran
berdoa untuk menutup pelajaran
mennjawab salam penutup
Jumlah Skor
$= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$ $= \frac{62}{72} \times 100$ $= 86,11$
Berdasarkan uraian tabel diatas maka

bahwasannya aktivitas siswa dalam siklus I

menenerima dompet pintar gambar acak yang diberikan guru
menyusun gambar seri yang acak secara kelompok
bekerja kelompok secara disiplin
kelompok maju kedepan kelas untuk ceritakan masa dewasa Nabi Muhammad V secara estafet dengan kelompoknya
Kegiatan Akhir
bertepuk tangan sebagai reward belajaran
mendengarkan penguatan guru
menyimpulkan pembelajaran
berdoa untuk menutup pelajaran
mennjawab salam penutup
Jumlah Skor
$= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$ $= \frac{62}{72} \times 100$ $= 86,11$
Berdasarkan uraian tabel diatas maka

bahwasannya aktivitas siswa dalam siklus I

4) Tahap Refleksi (*Reflection*)

[illegible]

B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran SKI materi kisah masa dewasa Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan media gambar seri menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik melalui siklus I dan siklus II yang didalam siklus tersebut dilakukan perbaikan. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Tingkat keterampilan bercerita siswa pada Siklus I dan Siklus II diperoleh data sebagai berikut:
 - a. Rata-Rata Nilai keterampilan berbicara kelas III-B

Dalam hal ini dilihat dari siklus I rata-rata keterampilan bercerita siswa mendapatkan 70,17 (cukup) tetapi angka tersebut masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75, sehingga perlu dilakukan siklus II untuk memperbaiki hasil yang diperoleh dalam siklus I. Lalu pada siklus II diperoleh rata-rata nilai keterampilan bercerita siswa mendapatkan 84 (baik), dan nilai tersebut telah mencapai KKM yang disepakati. Dari siklus I dan II telah terlihat bahwasanya terdapat peningkatan keterampilan bercerita yang sangat signifikan dengan naik 13,83 angka dari siklus I ke siklus II. Melalui kedua siklus tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran SKI menjadi lebih baik dibandingkan sebelum diadakan siklus I dan II. Dibawah ini adalah bentuk diagram yang

